

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup ini dikendalikan media massa kalimat itu tidak dapat dipungkiri bila kita amati animo individu atau masyarakat terhadap berbagai program komunikasi melalui media massa seperti, surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Belum lagi munculnya media *online* (internet). Sejak bangun tidur, melakukan aktivitas harian, sampai tidur kembali kita tidak lepas dari terpaan atau menerpa diri terhadap media massa.

K-pop singkatan dari kata Korean Pop ("Musik Pop Korea"), adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok musik pop Korea sudah menembus batas dalam negeri dan populer di mancanegara. Kegandrungan akan musik K-Pop merupakan bagian yang tak terpisahkan daripada Demam Korea (Korean Wave) di berbagai negara..

Demam Korea saat ini telah menjangkit masyarakat terutama remaja di berbagai negara tidak terkecuali Indonesia, khususnya Gorontalo Pada awalnya masyarakat Indonesia menyukai film, penyanyi, boy band dan girl band Korea karena memiliki penampilan yang sangat bagus dan memukau. Betapa dahsyatnya gempuran budaya Korea sehingga budaya seni hiburan dalam negeri tak berdaya dibuatnya.

Para remaja di Gorontalo tidak sedikit lebih memilih menonton tayangan Korea daripada tayangan lokal yang kerap dianggap menjiplak atau menirudan monoton penampilan mereka di atas panggung dan saat berakting ditunjang dengan

pakaian, aksesoris dan rambut yang memukau membuat masyarakat yang kebanyakan remaja ini sangat senang saat melihat penampilan mereka di televisi.

Remaja Gorontalo sangat suka menirukan dan menggunakan barang-barang yang ada hubungannya dengan Korea. Para remaja ini ingin menyamakan mereka dengan para idola mereka.

Efek dari hallyu atau demam Korea, semakin banyak orang yang tertarik untuk mempelajari budaya Korea lebih jauh tak terkecuali remaja-remaja di Gorontalo. Remaja Gorontalo mulai mempunyai minat untuk belajar bahasa Korea, menu masakan Korea mulai dicari, begitu juga *Hanbok*, pakaian tradisional Korea, banyak orang terjangkit virus kelompok band itu, mulai lagu-lagunya hingga fashion style mereka.

Remaja Gorontalo khususnya sekarang saat ini sedang menggandrungi pakaian atau fashion ala Korea style. Para remaja ini mengaku apabila mereka mengenakan fashion ala Korea, penampilan mereka rasanya lebih modis, keren dan lebih mirip-mirip artis Korea. Remaja Gorontalo menuturkan bahwa ber-penampilan ala Korea style lebih mencerminkan karakter diri mereka karena warna-warna yang cerah-ceria tren model pakaian Korea ini disebabkan naiknya boy band dan girl band Korea saat ini.

Fashion Korea ini lebih mencolok warnanya. Pakaian ala Korea ini memiliki warna dominan cerah. Selain serial drama, kehadiran boy band dan girl band Korea juga menarik perhatian remaja Indonesia. Animo mereka terhadap musik Korea yang biasa

disebut K-Pop ini terlihat luar biasa. Demam Korea atau Hallyu Wave ini tak hanya terjadi di Indonesia saja tetapi juga di negara Asia lainnya.¹

Belakangan ini budaya Korea, yang di dalamnya adalah K-Pop, K-drama, Korean style dan lain-lain begitu mewabah, terutama di kalangan remaja dunia. Budaya barat yang selama ini menjadi trendsetter telah tergeser, bahkan remaja dari negara barat sendiri pun tidak terlepas dari pengaruh budaya Korea.² Kulturalisme atau Kebudayaan bagi Williams dan Thompson adalah bentuk dari materialisme budaya yang melacak perkembangan makna di sepanjang waktu mengeksplorasi Kebudayaan dalam konteks kondisi material produksi dan penerimaannya. Selanjutnya menurut Williams pengalaman yang hidup ,teks praktik dan makna bagi semua orang ketika mereka menjalani hidupnya. Makna Kebudayaan yang hidup harus di eksplorasi sehingga menjadi bentuk Kebudayaan sebagai keseluruhan cara hidup³.

Budaya asing yang sangat besar pengaruhnya terhadap kebudayaan di Indonesia adalah budaya barat. Budaya barat masuk ke berbagai sektor termasuk cara berpakaian. Budaya pakaian orang Indonesia yang tertutup sebagai simbol kepribadian orang timur mulai bergeser. Terutama di kalangan para remaja. Gaya berpakaian remaja menjadi lebih terbuka bahkan, di kota-kota besar seperti Jakarta, gaya hidup bebas yang merupakan gaya pop barat sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari⁴.

Budaya populer atau sering disingkat budaya pop merupakan budaya yang ringan, menyenangkan, trendi, banyak disukai dan cepat berganti. budaya pop juga

²Deddy, *Pengaruh Korean Wave di Indonesia*, 2012, (online) <http://www.trijayafM.net/program/3tainment/2012/01/pengaruh-korean-wave-di-indonesia/>. (Diakses pada 5 Mei 2012).

³Chris barker, *Cultural Studies Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta, 2004, hlm 39.

⁴ Lihat dalam Suwirdani Asih 2012, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Hallyu Di Indonesia*. Vol. 2, No.1, Desember 2012

adalah gaya ,style ,ide,perspektif dan sikap yang benar benar berbeda dengan budaya arus utama.Budaya Pop ini juga banyak dipengaruhi oleh media massa dan dihidupkan terus menerus dan menembus dalam keseharian masyarakat.⁵

K-Pop yang dilihat cenderung berlawanan dengan budaya tradisional yang dianut oleh masyarakat yang anehnya para remaja di Gorontalo malah mengagumi budaya asing daripada budaya sendiri.

Banyak orang sangat menggemari bahkan terobsesi pada Korea karena mereka lebih melihat pada fisik para aktris dan aktor Korea yang memang sangat rupawan tanpa melihat sisi lain dari budaya dan gaya hidup warga Korea, terutama Korea Selatan. Fenomena banyaknya remaja yang terobsesi oleh budaya Korea dengan berlebihan sebenarnya bukanlah salah dari warga Korea yang telah memperkenalkan budayanya melalui dunia entertainmenya yang mendunia. Kesalahan terutama terletak pada respon remaja dunia yang menerima kebudayaan itu tanpa selektif hingga terobsesi dan melupakan budayanya sendiri.

K-wave (korean wave) merupakan istilah untuk menyebut fenomena tersebarnya budaya pop modern Korea di berbagai negara. Penyebaran budaya pop Korea ini melalui musik K-pop, drama televisi K-drama dan filmK-movies.Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh media-media RRC (China) untuk menyebut fenomena yang sama melanda masyarakat RRC pada awal tahun 1990-an⁶. Realita Indonesia menunjukkan respon yang sangat berlebihan. Dampaknya dapat kita lihat dari mulai bermunculannya Boy Band dan Girl Band Indonesia. Dari musik hingga tarian yang diperagakan sebagai pengiring lagu. Sulit untuk tidak mengatakan bahwa mereka menjiplak 100%

⁵ Sandi Suwardi Hasan, *Pengantar Culture Studies (Sejarah Pendekatan Konseptual,Dan Isu Menuju Studi Budaya Kapitalisme Lanjut)*,Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011, hlm 202.

⁶ Andi Hardika. 2011. *Korean Wave di Indonesia, Budaya Pop Internet, dan Fanatisme Re-maja*. di <http://www.scribd.com/doc.html>(Diakses pada 15 Desember 2012)

gaya dari Boy Band atau Girl Band Korea. Tak cukup dari kalangan penyanyi dewasa, muncul pula Boy Band dan Girl Band dari kalangan anak-anak.⁷

Selain itu, dampak pada kalangan remaja yaitu mulai ditemui remaja-remaja yang melakukan imitasi terhadap budaya pop Korea tersebut, mulai dari gaya rambut model pakaian, aksesoris, sampai pola hidup dan cara berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini juga ditegaskan oleh pernyataan para remaja bahwa mereka sangat menyukai budaya pop Korea seperti film Korea, Boy Band Korea, sampai bintang top Korea. Salah satu alasannya adalah keindahan gaya atau style para pemain film dan boy band, keindahan penampilan dan fisik bintangnya, serta alur cerita film Korea yang dramatis dan unik.

Pecinta atau penyuka musik K-pop, biasa di sebut K-popers atau K-pop lovers. Meskipun awalnya K-pop hanya ditujukan untuk pasar Asia, lama ke-lamaan musik ini malah mendunia. Jika awalnya sedikit orang yang berani mengakui suka mendengarkan lagu-lagu Korea, kini tidak sedikit orang yang bahkan menggunakan kata-kata berbahasa Korea dasar yang bisa didapatkan dari mendengarkan lagu korea maupun melihat drama korea. Dalam hal ini ketertarikan antara remaja penggemar Korean Pop atau Korean Drama memang bukan ketertarikan timbal balik, namun nyatanya penggemar Korean Pop ini semakin banyak bahkan hingga jutaan di seluruh penjuru dunia.

Di bidang *fashion* atau gaya berpakaian, gaya berpakaian penyanyi Korea Selatan ini menawarkan gaya berpakaian yang unik. Musik k-pop juga umumnya menampilkan tarian yang rapih dan inovatif yang bisa diikuti. Sehingga tidak sedikit dari boy/girlband memiliki kekhasan tarian masing-masing.

⁷ Lihat Dalam Diandra Agustina 2012, Jurnal Ilmu Komunikasi, *Wabah Korea Melanda Indonesia*. Vol.3, No.3, April 2012.

Perubahan gaya hidup yang mempengaruhi kalangan remaja terjadi melalui media, dimana sekarang remaja dapat mengetahui semua yang terjadi di bagian dunia lain dengan mudah. Dengan cara mengakses informasi dari media televisi, internet, maupun majalah, mereka menyaksikan gaya hidup yang dipertontonkan oleh idola-idola remaja masa kini yang kerap kali menjadi simbol identitas atau identifikasi jati diri remaja masa kini.⁸

K-pop kepanjangan dari Korean Pop (Musik Pop Korea) merupakan jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Jenis musik ini adalah jenis pop. Banyak artis dan kelompok musik populer yang berasal dari Korea Selatan dalam negeri dan populer di mancanegara. Kegandrungan akan musik K-pop merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pada Demam Korea (Korean Wave) diberbagai Negara, termasuk Indonesia.⁹

Musik Korea mempunyai dua unsur utama yaitu fashion dan musik itu sendiri. Biasanya musik Korea mengusung musik dance, beraliran hiphop, serta unsur koreografi dan kostum yang menarik. Disini keunggulan dalam "ketampanan dan kecantikan" juga di tonjolkan, selain kualitas pencipta musik oleh mereka sendiri.

Suatu fenomena tersendiri dalam dunia industri hiburan modern korea. Dalam situasi dunia di mana pertukaran informasi terjadi hampir tanpa halangan apa pun, Korea telah menjejakkan pengaruhnya di kawasan Asia Jelas hal ini bisa jadi salah satu inspirasi buat anak-anak muda buat menghasilkan sebuah prestasi yang luar biasa sama halnya seperti yang dilakukan sama member-member boy band dan girl band Korea sana.

⁸ David chaney. *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*, Percetakan Jalasutra 1996 hlm 40.

⁹ Bhavan, 2012, *Fenomena Korean*, (Online). <http://www.abs-cbnnews.com/lifestyle/02/06/12/ Fenomena -korean->. (Diakses pada 19 Februari 2012).

Perlu diakui bahwa kuatnya karakter dan identitas para artis Korea mampu membuat mereka menjadi trendsetter baru dalam dunia musik, seni acting, fashion dan gaya hidup masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Kemajuan dunia informasi telah membuka ruang bagi masyarakat dalam mengadopsi nilai-nilai budaya yang tidak terbendung oleh ruang dan waktu. Aktivitas musik khususnya dari kalangan K-Pop telah merambah masyarakat khususnya kaula muda Gorontalo. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dan untuk mengkaji lebih mendalam masalah ini, maka permasalahannya yaitu ***Bagaimana Perkembangan K-Pop (Korea Pop) di Gorontalo ?***

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan capaian yang di inginkan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Untuk itu tujuan dalam penelitian ini :

Untuk mengetahui Bagaimana Perkembangan Korea Pop Di Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi universitas

Bisa menjadi bahan paduan untuk mahasiswa lainnya terutama bagi mahasiswa semester bawah untuk menjadi suatu bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.